

DAFTAR PUSTAKA

- Apdus. 2010. Analisis Kualitas Air Situ Bungur Ciputat Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Fitoplankton. Skripsi Departemen Biologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Arinardi, O.H., Trimaningsih, dan Sudirjo, 1997. Kisaran Kelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan Di Kawasan Timur Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanografi-LIPI. Jakarta. 139 hlm.
- Arinardi, O.H. 1997. Hubungan Antara Kualitas Fitoplankton dan Zooplankton di Perairan Sebelah Utara Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Oseanologi Indonesia. Jakarta
- Aryawati. R. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau Kalimantan Timur. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Banjarnahor. J. 2000. Atlas Ekosistem Pesisir Tanah Grogot, Kalimantan Timur. Puslitbang Oseanologi-LIPI Jakarta, hal. 17.
- Effendi, H. 2000. Telaah Kualitas Air Bagi Pengeloaan Sumber Daya Lingkungan Perairan. Bogor : Institut Pertanian Bogor. 259 hlm.
- Effendi, H. 2003. Telah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta. 258 hal.
- Grasshoff, K., M. Erhardt, and K. Kremling. 1983. Methods of seawater analysis. (2nd edition). Verlag Chemie, Weinheim. 419p.
- Hasmidar, Andi. 2017. Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Pantai Kuri Caddi Di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. La Geografia, 16 (1)
- Hopkins, J.S., R.D. Hamilton., P.A. Sandifer., C.L. Browdy, and A.D. Stokes. 1993. Effect of Water Exchange Rate on waer Quality Effluent Characteristics and Nitrogen Budget of Intensive Shrimp Pons. *Journal Of Word Aquaculture Society* 24: 304-320.
- Hutabarat. S dan Evans, S. M. 1985. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta
- Hutagalung HP, Rozak A. 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. 175 hlm.
- JICA [Japan International Cooperation Agency]. 2008. Studi Pengembangan Jaringan Jalan Arteri di Pulau Sulawesi dan Studi Kelayakan Jalan Arteri Prioritas di Propinsi Sulawesi Selatan.
- Karlson, B.; Cusack, C. and Bresnan, E. (eds). 2010. Microscopic and Molecular Methods for Quantitative Phytoplankton Analysis. Paris, France, UNESCO, 110pp.

- Lalli, C.M. & Parsons, T.M. (1997). Biological Oceanography, An Introduction. Second Edition. Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Lukman, M., Nasir, A., Amri, K., Tambaru, R., Hatta, M., Nurfadilah, dan Noer, R. J. 2014. Silikat Terlarut Di Perairan Pesisir Sulawesi Selatan. *Tropis* 6(2): 461-478.
- Mackentum, K. 1969. The Practice of Water Pollution Biology. United States Departement of Interior, Federal Water Pollution Control Administration, division of Technical Support.
- Masson, C. F. 1981. Biology Freshwater Polution. 2nd edition. New York: Longman Scientific and Technical.
- Muchtar. 2001. Distribusi Beberapa Parameter Kimia di Perairan Muara Sungai Digul Dan Arafura, Irian Jaya. Oseanologi-LIPI, Jakarta: 13-14.
- Muchtar, M. & Simanjuntak, M. (2008). Karakteristik dan Fluktuasi Zat Hara Fosfat, Nitrat, dan Derajat Keasaman (pH) di Estuari Cisadane pada Musim yang Berbeda dalam Ekosistem Estuari Cisadane. Jakarta: LIPI Press.
- Mustari, S. Rukminasari, N. dan Dahlan, M.A. 2018. Struktur Komunitas Dan Kelimpahan Fitoplankton di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengelolaan Perairan*. 1(1):51-65.
- Nasir, A. Baiduri, M. A. dan Hasniar. 2018. Nutrien N-P di Perairan Pangkep Sulawesi Selatan. *Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10 (1): 131-145.
- Nontji, A., 2002. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta: 59-67.
- Nontji, A. 2006. Tiada Kehidupan Di Bumi Tanpa Keberadaan plankton. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Nontji, A. 2008. Plankton laut. Pusat Penelitian Oseanografi.Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). LIPI Press, 331 hlm.
- Odum, E. P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Odum, E. P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Tj. Samigan. [Penerjemah]; Srigandono [Editor]. Terjemahan dari: Fundamental of Ecology. Gajah Mada Press.Yogyakarta.
- Patty. S. I. 2013. Distribusi Suhu, Salinitas dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3): 148-157.
- Patty. S. I. 2014. Karakteristik Fosfat, Nitrat dan Oksigen Terlarut di Perairan Pulau Gangga dan Pulau Siladen, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 2(2)

- Papush, L., and A. Danielson. 2006. Silicon in the marine environment: dissolved silica trends in the Baltic Sea. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 67:53-66.
- Pillay, T. V. R. 2004. Aquaculture and the Environment, Second Edition. UK: Blackwell Publishing.
- Pirzan, A. M dan Pong-Masak, P. R. 2008. Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kualitas Air di Pulau Bauluang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Biodiversitas*, 9 (3): 217-221.
- Putri SI, Sari SHJ. 2015. Struktur Komunitas Fitoplankton dan Kaitannya dengan Ketersediaan Zat Hara dan Parameter Kualitas Air Lainnya di Perairan Timur Surabaya. *Depik*, 4(2): 79-86.
- Putri, W.A.E., Purwiyanto, A.I.S., Fauziyah, Agustriani, F., Suteja, Y., 2019, Kondisi Nitrat, Nitrit, Amonia, Fosfat dan BOD di Muara Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(1): 65-74
- Radiarta, I Nyoman. 2013. Hubungan Antara Distribusi Fitoplankton dengan Kualitas Perairan di Selat Alas, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Bumi Lestari*, 13 (2): 234-243.
- Rahmatullah, Ali M.S, Karina S. 2016. Keanekaragaman dan Plankton Di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. Vol., No 3:325-330.
- Raymont, J.E.G. 1980. Plankton and Productivity in the Ocean. Pergamon Press. Oxford.
- Risamasu, F. J. L dan Prayitno ,Hanif Budi. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrit, Nitrat, dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasiri, Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Kelautan September 2011 XVI* (3): 135-142
- Romimohtarto, K dan Juwana, S. 2004. Biologi Laut; *Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Djambatan. Jakarta.
- Romimohtarto, K dan Juwana, S. 2005. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Djambatan. Jakarta.
- Santoso, A. D. 2006. Kualitas Nutrien Perairan Teluk Hurun, Lampung.J. Tek. Ling. 2:140–44.
- Sanusi, HS. 2006. Kimia Laut (Proses Fisik Kimia dan Interaksinya Dengan Lingkungan).FPIK-IPB. Bogor.
- Sari. 2006. Bahan Kuliah Manajemen Kualitas Air. Politehnik vedca. Cianjur.

- Sawyer, C. N., dan McCarty, P. L. 1978. Chemistry for environmental engineers. New York. Mc Graw-Hill Book Company
- Sharp, J.H. 1983. The distributions of inorganic nitrogen and dissolved and particulate organic nitrogen in the sea. In : "Nitrogen in the marine environment" (Carpenter,E.J and D.G.Capone eds). Academis Press New York, 1 - 29 pp.
- Silaban, T. F., Limin, S dan Suparmono. 2012. Dalam Peningkatan Kinerja Filter Air Untuk Menurunkan Konsentrasi Amonia Pada Pemeliharaan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). E-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan. 1 (1): 47-56
- Simanjuntak, M. 2007. Kadar Fosfat, Nitrat dan Silikat di Teluk Jakarta Phosphate, Nitrate And Silicate Concentrations In Jakarta Bay. Jurnal Perikanan. IX (2): 274-287
- Simanjuntak, M. 2013. Kualitas perairan Gresik, Jawa Timur: kandungan Nutrien, Oksigen Terlarut dan Derajat Keasaman. Jurnal Oseanologi dan Limnologi, 39(2), 125-262.
- Simanjuntak, M. 2015. Hubungan Faktor Kimia, Fisika, Terhadap Distribusi Plankton di Perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. Pusat Penelitian Oseanografi. Jakarta.
- Soedibjo, B. S. 2006. Struktur Komunitas Fitoplankton dan Hubungannya dengan Beberapa Parameter Lingkungan di Perairan Teluk Jakarta. OLDI, 40:65-78.
- Suherman & Prayitno, H.B. (2012). Examination of The Chemical Properties of Seawater of The Tambelan Islands. Indo.J.Chem., 12 (3), 235-241.
- Sunarto, 2010. Karakter Biologi dan Analisis Plankton Bagi Ekosistem. PDF. Jakarta.
- Supriadi. I. H. 2001. Dinamika Estuaria Tropik. Jurnal Oseana. 16(4): 1-11
- Syamsuddin, R. 2014. Pengelolaan Kualitas Air :Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan. Pijar Press, Makassar.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika Komunitas Fitoplankton dalam Kaitannya dengan Produktivitas Perairan di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. Disertasi. Pascasarjana IPB, Bogor.
- Tambaru, R., Nafie, Y. A. L., & Junaidi, A. W. 2020. Proportion of HABs in Losari coastal waters of Makassar. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 564(1):012018.
- Tambaru, R., Samawi, M. F., & Afriliyeni, N. S. 2021. Levels of water fertility in coastal waters of Kuri based on phytoplankton chlorophyll-a concentration. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 681(1):012106.

- Tarigan, M. S. dan Edward. 2000. Perubahan Musiman Suhu, Salinitas, Oksigen Terlarut, Fosfat dan Nitrat di Perairan Teluk Ambon. Pesisir dan Pantai Indonesia IV. Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta: hal. 77.
- Treguer, P., D.M. Nelson, A.J. Van Bennekom, D.J. DeMaster, A. Leynaert, and B. Queguiner. 1995. The silica balance in the world ocean: a reestimate. *Science*, 268:375-379.
- Vollenweider, R.A. 1968. Scientific Fundamentals of the Eutrophication of Lakes and Fushing Waters, with Particular Influence to nitrogenous and Phosphorous as Factors in Eutrophication. OECD, Technical Report, Paris.
- Wardoyo., S.T.H., 1975. Pengelolaan Kualitas Air. IPB. Bogor. 41 hal.
- Wetzel, R.G. 1975. Limnology. W.B. Saunders Co. Philadelphia, Pennsylvania. 930-931 hal.
- Wibisono, M. S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Wijaya, T. S dan Hariyati, R. 2011. Struktur Komunitas Fitoplankton sebagai Bio Indikator Kualitas Perairan Danau Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Anatomi Fisiologi* 19 (1), 55-61.
- Wijayanti. 2011. Keanekaragaman Jenis Plankton Pada Tempat yang Berbeda Kondisi Lingkungannya di Rawa Pening Kabupaten Semarang. Skripsi. IKIP PGRI Semarang, Semarang.
- Yamaji, I. 1980. Illustrations of the Freshwater Plankton of Japan. Hoikusha Publishing Co. Ltd. Japan.
- Yuliana, A. E. M., Harris, E dan Pratiwi, N. T. M. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisik-Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal akuatika*, 3(2): 169-179.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Regresi Estuari Kuri

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.244E7	8	1.244E7	226.444	.000 ^a
	Residual	384692.722		54956.103		
	Total	1.283E7				
2	Regression	1.274E7	8	6370699.006	435.480	.000 ^b
	Residual	87774.876		14629.146		
	Total	1.283E7				

a. Predictors: (Constant), Suhu

b. Predictors: (Constant), Suhu, Amonia

c. Dependent Variable: Fitoplankton

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-42926.278	2967.868	-14.464	.000
	Suhu	1440.167	95.704		
2	(Constant)	-49050.130	2047.542	-23.956	.000
	Suhu	1567.265	56.869		
	Amonia	3466.331	769.416		

a. Dependent Variable: Fitoplankton

Lampiran 2. Regresi Estuari Maros

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.909E7	8	3.909E7	3462.574	.000 ^a
	Residual	79026.000		11289.429		
	Total	3.917E7				
2	Regression	3.915E7	8	1.958E7	6490.576	.000 ^b
	Residual	18096.118		3016.020		
	Total	3.917E7				

a. Predictors: (Constant), Nitrit

b. Predictors: (Constant), Nitrit, Amonia

c. Dependent Variable: Fitoplankton

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	-800.476	58.460		-13.693	.000
	Nitrit	631571.429	10733.045	.999	58.844	.000
2	(Constant)	1311.173	470.782		2.785	.032
	Nitrit	690083.367	14150.820	1.092	48.766	.000
	Amonia	-3845.855	855.647	-.101	-4.495	.004

a. Dependent Variable: Fitoplankton

Lampiran 3. Kelimpahan Fitoplankton

No	Estuari	Stasiun	Sub Stasiun	Rata-rata	Kelimpahan (sel/L)
1			1	33.63	
2		KURI I	2	33.25	3288
3			3	31.78	
4			1	14.09	
5	KURI	KURI II	2	16.00	1460
6			3	13.70	
7			1	3.00	
8		KURI III	2	5.50	408
9			3	3.75	
10			1	48.13	
11		MAROS I	2	49.63	4883
12			3	48.75	
13			1	5.30	
14	MAROS	MAROS II	2	6.11	562
15			3	5.44	
16			1	3.33	
17		MAROS III	2	4.22	364
18			3	3.36	

Lampiran 4. Uji T pada SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	

Fitoplankton	Equal variances assumed	2.081	.223	.128	4	.904	-	217.667	1697.618	-	4931.009	4495.675
	Equal variances not assumed			-.128	3.178	.906	-	217.667	1697.618	-	5453.314	5017.981

Lampiran 5. Kelas Fitoplankton di Estuari Kuri Stasiun 1

STASIUN KURI 1

No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
Bacillariophyceae				
1	<i>Rhizosolenia imbricata</i>	1	2	1
2	<i>Coscinodiscus</i> sp.	2		5
3	<i>Chaetoceros didymus</i>	3	6	4
4	<i>Eucamphia</i> sp.	16	13	17
5	<i>Pleurosigmasp.</i>	206	215	213
6	<i>Navicula</i> sp.	23	19	24
7	<i>Nitzschia</i> sp.	17	9	18
Dinophyceae				
8	<i>Ceratium</i> sp.	1	1	2
9	<i>Dinophysis caudata</i>		1	2

Lampiran 6. Kelas Fitoplankton di Estuari Kuri Stasiun 2

STASIUN KURI 2

No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
Bacillariophyceae				
1	<i>Rhizosolenia alata</i>	1	2	1
2	<i>Rhizosolenia castracanei</i>	2		1
3	<i>Rhizosolenia imbricata</i>	2	3	
4	<i>Chaetoceros didymus</i>	2		3
5	<i>Cerataulina pelagica</i>	5	5	8
6	<i>Eucamphia</i> sp.	4	3	5
7	<i>Pleurosigmasp.</i>	13	11	13
8	<i>Pseudonitzschia</i> sp.	18	9	23
9	<i>Navicula</i> sp.	16	7	9
10	<i>Nitzschia</i> sp.	91	88	73
Cyanophyceae				
11	<i>Oscillatoria</i> sp.	1		1

Lampiran 7. Kelas Fitoplankton di Estuari Kuri Stasiun 3

STASIUN KURI 3				
No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
Bacillariophyceae				
1	<i>Pleurosigmasp.</i>	2	3	2
2	<i>Licmophora</i> sp.	1	3	2
3	<i>Navicula</i> sp.	3	5	4
4	<i>Nitzschia</i> sp.	6	11	7

Lampiran 8. Kelas Fitoplankton di Estuari Maros Stasiun 1

STASIUN MAROS 1				
No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
Bacillariophyceae				
1	<i>Rhizosolenia alata</i>	11	6	9
2	<i>Rhizosolenia castracanei</i>	3	7	7
3	<i>Rhizosolenia imbricata</i>	10	13	11
4	<i>Coscinodiscus</i> sp.	1	1	3
5	<i>Eucamphia</i> sp.	4	1	7
6	<i>Pleurosigmasp.</i>	328	353	319
7	<i>Navicula</i> sp.	2	5	3
8	<i>Nitzschia</i> sp.	26	11	31

Lampiran 9. Kelas Fitoplankton di Estuari Maros Stasiun 2

STASIUN MAROS 2				
No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
Bacillariophyceae				
1	<i>Rhizosolenia castracanei</i>	1		1
2	<i>Rhizosolenia imbricata</i>	6	2	
3	<i>Coscinodiscus</i> sp.	5	1	
4	<i>Eucamphia</i> sp.		1	1
5	<i>Pleurosigmasp.</i>	6	7	7
6	<i>Pseudonitzschia</i> sp.	11	13	7
7	<i>Nitzschia</i> sp.	18	21	23
Dinophyceae				
8	<i>Ceratium fusus</i>	1	1	2
9	<i>Ceratium</i> sp.	3	6	4
10	<i>Prorocentrum</i> sp.	1	3	3
11	<i>Gonyaulax</i> sp.	1		1

Lampiran 10. Kelas Fitoplankton di Estuari Maros Stasiun 3

STASIUN MAROS 3					
No	Nama Species	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
Bacillariophyceae					
1	<i>Rhizosolenia imbricata</i>	2	1	3	
2	<i>Coscinodiscus</i> sp.	2	4	1	
3	<i>Bidulphia mobiliensis</i>			1	
4	<i>Odontella sinensis</i>	1	1	3	
5	<i>Pleurosigmasp.</i>	2	2	3	
6	<i>Navicula</i> sp.	4	6	3	
7	<i>Nitzschia</i> sp.	1	3	2	
Dinophyceae					
8	<i>Ceratium</i> sp.			1	
9	<i>Ceratium furca</i>	12	16	9	
10	<i>Protoperidinium</i> sp.	4	3	7	
11	<i>Prorocentrum</i> sp.	2	2	4	



Gambar 5. Foto Pengambilan Sampel di Laut



Gambar 6. Foto Pengamatan Sampel di Laboratorium